

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik di antaranya adalah minat baca yang rendah, motivasi belajar yang kurang, serta adanya gangguan perkembangan seperti disleksia atau hambatan lainnya. Cara mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya dari berbagai pihak, terutama guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam keterampilan membaca.

Membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis.¹ Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.²

¹ Guntur Tarigan, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Hal 7.

² Somadayo, (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 1.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Masyarakat akan cenderung lebih cepat mengalami, mengantisipasi dan menyesuaikan dengan berbagai perubahan dan kemajuan ketika individu-individu yang ada di dalam masyarakat itu memiliki kemampuan dan budaya membaca yang tinggi. Kemampuan membaca harus dikuasai oleh para peserta didik SD/MI, karena kemampuan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca. Oleh karena itu pengajaran membaca sangat penting untuk diterapkan di sekolah.³

Proses pembelajaran tidak semuanya berjalan lancar. Seseorang yang satu dengan yang lain berbeda dalam hal kemampuan belajarnya. Inilah yang harus diperhatikan, khususnya bagi calon pendidik agar dapat memahami kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Kesulitan didefinisikan sebagai kesulitan dalam hal membaca, menulis, berhitung yang terjadi karena faktor dari individu saat pemerosesan informasi terhadap objek yang diinderanya.⁴

³ Wawan, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol, v. No 3, 2015.

⁴ Rora Rizki Wandini dan Maya Rani Sinaga, 2018. *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*. Jurnal Raudhah. Vol. 06 No 01.

Permasalahan ini perlu segera ditindaklanjuti dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca sebagai salah satu keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat yang mampu memotivasi dan mengondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Salah satu model alternatif pembelajaran yang diharapkan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, riang dan aktif serta melibatkan peserta didik dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan adalah sebuah strategi belajar untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman peserta didik.⁵ Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan model ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan anggota tiap kelompok 4 orang peserta didik secara heterogen.⁶ Model CIRC

⁵ Rora Rizki Wandini, dkk. 2021. *Pengaruh Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah*. Vol. 5 No. 2.

⁶ Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada. Hal 112.

dikategorikan sebagai model pembelajaran terpadu, pada model ini setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama, model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah.⁷ Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang berkesan dan bermakna untuk peserta didik.⁸ Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* salah satu pembelajaran kooperatif terpadu membaca, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca.

Model ini sangat tepat digunakan untuk memperbaiki kemampuan membaca peserta didik karena model ini berfokus pada bahasan membaca dan menulis. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru dapat berperan aktif sebagai fasilitator dan juga moderator karena pada model pembelajaran CIRC ini guru membentuk kelompok belajar peserta didik . Dengan dibentuknya

⁷ Huda Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka belajar. Hal 221.

⁸ Rora Rizky Wandini dan Maya Rani Sinaga.2019.*Permainan Ular Tangga dan Kartu Pintar Pada Materi Bangun Datar.UIN: Aixom*, Vol. VII No.1.

kelompok belajar akan mempermudah peserta didik dalam memecahkan masalah yang disajikan guru. Melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kerjasama peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi peserta didik yang dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Maka CIRC dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca.⁹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Metode ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas membaca dan menulis secara terpadu.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Metode ini merupakan

⁹ Huda, Mifthahul M. Pd, *Cooperative learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan* (Yogyakarta, 2012). Hal 126-127.

salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas membaca dan menulis secara terpadu. Dalam model CIRC, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dengan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran dan saling membantu satu sama lain dalam proses belajar. Melalui model CIRC, siswa dilatih untuk bekerja sama dalam kelompok, saling bertukar pikiran, dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, model ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan membacanya.¹⁰

Model CIRC, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dengan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran dan saling membantu satu sama lain dalam proses belajar. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca, saling bertukar pikiran, dan bekerja sama dalam kelompok untuk memahami teks bacaan yang diberikan oleh guru.

Keunggulan dari metode CIRC yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca peserta didik adalah Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan Dalam model CIRC, peserta didik belajar secara berkelompok

¹⁰ Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 14.

dengan teman-teman sebayanya.¹¹ Kegiatan belajar dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui kerja sama dan saling membantu satu sama lain. Suasana belajar yang menyenangkan ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka.

Melatih kerjasama dan interaksi sosial model CIRC mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen. Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat saling berbagi pemahaman dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Interaksi sosial yang terjalin dalam kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama peserta didik, yang merupakan keterampilan penting dalam proses belajar.

Mendorong keaktifan dan partisipasi peserta didik Dalam model CIRC, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pelajaran, serta mendorong pengembangan keterampilan membaca mereka Seperti, Meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan

¹¹ Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. Hal 75.

Melalui diskusi kelompok dan saling berbagi pemahaman, peserta didik dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks bacaan yang diberikan. Mereka dapat saling menjelaskan dan memperjelas konsep atau informasi yang kurang dipahami, sehingga membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka, Mendorong kreativitas dan berpikir kritis Dalam model CIRC, peserta didik tidak hanya membaca dan memahami teks bacaan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan kritis dalam mengolah informasi yang diperoleh dari teks bacaan dan mengomunikasikannya secara efektif.¹²

Selain keunggulan-keunggulan tersebut, penerapan model CIRC dalam pembelajaran membaca juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diperhatikan oleh guru. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan kelas yang efektif, terutama dalam mengatur kegiatan kelompok dan memastikan setiap peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu memastikan bahwa setiap kelompok memiliki sumber belajar yang cukup, seperti buku teks atau bahan bacaan lainnya, agar kegiatan membaca dan diskusi dapat berjalan dengan lancar.

¹² Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal 221.

Cara mengatasi tantangan-tantangan tersebut, guru perlu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang, melakukan penilaian dan monitoring secara berkala terhadap kemajuan belajar peserta didik, serta memberikan bimbingan dan umpan balik yang tepat kepada setiap kelompok atau individu yang membutuhkan bantuan.¹³

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar. Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas SD/MI. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes membaca pemahaman yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan model CIRC, di mana terjadi peningkatan skor rata-rata peserta didik secara signifikan.

Hasil yang positif dalam penerapan metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca metode CIRC diterapkan dengan kombinasi media pembelajaran yang menarik, seperti buku cerita bergambar dan permainan edukatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik, baik dari aspek kelancaran membaca maupun pemahaman isi bacaan.¹⁴

¹³ Sinta Wahyuni, *Model Pembelajaran Kooperatif CIRC Dan Kebiasaan Membaca Dalam Keterampilan Menulis*, ed. Ilmatius Sadiyah, 1st ed. (Gresik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023) Hal 7.

¹⁴ Annisa, Nur. (2020). *Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*, Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal 3.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode CIRC memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar. Metode ini tidak hanya mendorong keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memfasilitasi interaksi sosial serta kerjasama antar peserta didik.¹⁵ Melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca mereka secara efektif dan bermakna.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk melihat kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa MI Nurul Huda Minggirsari”**.

¹⁵ Sinta Wahyuni, *Model Pembelajaran Kooperatif CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Keterampilan Menulis*, ed. Ilmatus Sadiyah, 1st ed. (Gresik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023) Hal 7.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan membaca peserta didik ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik menjawab kurang tepat dari pertanyaan yang diberikan guru.
2. Guru belum menguasai model pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran membaca menjadi membosankan menurut peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu diberi batasan agar tidak keluar dari permasalahan yang akan diteliti. Dengan membatasi permasalahan dalam penelitian, maka penelitian ini hanya membatasi terkait pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Nurul Huda Minggirsari Kanigoro Blitar.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

E. Tujuan penelitian

Untuk menguji pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data. Berdasarkan beberapa masalah yang akan di bahas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

G. Definisi Konseptual

Definisi konseptual pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi dalam kelompok kooperatif. Model ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap teks bacaan, serta kemampuan mereka untuk menyajikan pemahaman tersebut dalam bentuk tulisan

H. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan agar dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul dan pembahasan, maka perlu dikemukakan beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.
2. Membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami bacaan seperti memahami standar atau norma kesastraan, resensi krotis, drama tulis, pola-pola piksi dalam usaha memperoleh pemahaman secara

mendalam dalam teks.

I. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Dasar tentang pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam menemukan gagasan pokok teks bacaan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta dapat dijadikan acuan untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik lagi.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara terstruktur untuk mempermudah analisis dan pemahaman atas hasilnya. Pembahasan dibagi menjadi enam bab, dengan masing masing bab menguraikan hal-hal sebagai berikut in:

Bagian Awal : Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata engantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

BAB I : Bab ini berisi pendahuluan : menjelaskan tentang latar belakang penelitian, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini berisi kajian teori yang berisi tentang teori-teori tentang : (1) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC); dan (2) Membaca Pemahaman, (3) Peserta Didik, (4) Pemelajaran Bahasa Indonesia. Selain kajian teori pada bab ini juga menjelaskan kerangka berfikir serta penelitian terdahulu.

BAB III : Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri rancangan penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, sampling, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data

Bab IV : memuat tentang hasil penelitian yang berisi penjelasan atau analisis dari data temuan penelitian dan uji hipotesis.

Bab V : memuat tentang uraian analisis data dari hasil temuan dalam penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

Bab VI : memuat tentang kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, saran, dan juga penutup